



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 No. 2 Tahun 2025: 1641-1659

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk

Periode 2020–2024

A Dinda Thufail Manah¹, Dhea Rahmawati², Putri Utami Nurdyanti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: adindamanah28@gmail.com¹,
rahmawatidhea826@gmail.com², Putriutami21april@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Diterima: April 2025

Disetujui: May 2025

Diterbitkan: Juni 2025

Kata Kunci:

Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Rasio

ABSTRAK

Penilaian kinerja keuangan perusahaan penting untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan dan prospek keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai indikator utama. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM), sedangkan rasio

Solvabilitas, PT AKR
Corporindo Tbk.

solvabilitas yang digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk pada periode 2020-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT AKR Corporindo Tbk menunjukkan kinerja yang positif pada sebagian besar rasio profitabilitas dan solvabilitas, meskipun ada penurunan kecil pada beberapa rasio pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mempertahankan efisiensi operasional dan profitabilitas yang sehat meskipun menghadapi tantangan. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan dalam sektor distribusi energi.

ABSTRACT

Keywords:

*Financial Performance,
Profitability Ratios,
Solvency Ratios, PT AKR
Corporindo Tbk.*

Financial performance evaluation is essential to assess the financial health and sustainability prospects of a business entity. This study aims to analyze the financial performance of PT AKR Corporindo Tbk using profitability and solvency ratios as the primary indicators. The profitability ratios used in this study include Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM), while the solvency ratios used are Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). This research adopts a descriptive quantitative approach with secondary data obtained from the financial reports of PT AKR Corporindo Tbk for the period 2020-2024. The findings show that PT AKR Corporindo Tbk exhibits positive performance across most profitability and solvency ratios, despite slight to maintain operational efficiency and healthy profitability despite facing challenges. The study provides a clear picture of the financial condition of the company in the energy distribution sector.

PENDAHULUAN

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting dalam menentukan kesehatan keuangan dan prospek keberlanjutan usaha suatu entitas bisnis. Salah satu cara untuk menganalisis kinerja keuangan adalah melalui analisis rasio, khususnya rasio profitabilitas dan solvabilitas. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya, sementara rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Beberapa penelitian sebelumnya telah banyak menggunakan analisis rasio ini, seperti penelitian oleh Arifin (2020) dan Lestari (2021) yang mengungkapkan bahwa rasio ROA dan DER berperan signifikan dalam mencerminkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada sektor perbankan dan manufaktur, serta kurang menyoroti perusahaan distribusi energi dan logistik seperti PT AKR Corporindo Tbk. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dalam sektor distribusi energi.

Beberapa peneliti fokus pada pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham atau kebijakan investasi. Tidak ada peneliti yang berfokus pada analisis kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk secara mendalam menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangannya selama periode 2020 hingga 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk dengan menggunakan rasio profitabilitas dan solvabilitas sebagai indikator utama.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Pada dasarnya tujuan keuangan secara umum adalah memaksimalkan nilai perusahaan (memaksimalkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dari harga saham perusahaan. Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan standar atau aturan yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti.

Dalam pengertian sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan (Kasmir, 2019:7)

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mengevaluasi dan memahami kondisi keuangan perusahaan dengan memecah komponen-komponen laporan keuangan menjadi informasi yang lebih terperinci. Harahap (2018:189) menyatakan bahwa tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang kondisi keuangan perusahaan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Harmono (2018:104) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara menyeluruh dan mendeteksi kesehatan perusahaan melalui arus kas atau kinerja perusahaan.

Secara umum, tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Dengan demikian, analisis laporan keuangan sangat penting baik bagi pengelolaan internal maupun untuk pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2022), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya, baik antar komponen dalam satu laporan keuangan maupun antar laporan keuangan yang berbeda.

Tujuan utama dari rasio keuangan adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan dan membantu manajer dalam merumuskan strategi efisiensi yang dapat

meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Bambang Riyanto dalam Wardiyah, 2017).

Standar Ideal Rasio Keuangan

Dalam melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan, diperlukan tolok ukur atau standar yang dapat digunakan sebagai pembanding. Standar ini menjadi acuan untuk menilai apakah nilai rasio keuangan suatu perusahaan termasuk dalam kategori baik, cukup, atau kurang. Menurut Kasmir (2018), standar ideal dari masing-masing rasio keuangan dapat dijadikan pedoman umum untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, terutama dalam aspek profitabilitas dan solvabilitas.

Rasio	Standar Ideal Umum
ROA (Return on Assets)	$\geq 5\%$
ROE (Return on Equity)	$\geq 10-15\%$
NPM (Net Profit Margin)	$\geq 5\%$
GPM (Gross Profit Margin)	$\geq 20\%$
DER (Debt to Equity Ratio)	$\leq 2,00$
DAR (Debt to Asset Ratio)	$\leq 0,67$ atau 67%

Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Nilai ROA yang ideal menurut Kasmir (2018) adalah minimal 5%. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Return on Equity (ROE) menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari ekuitas pemegang saham. Standar ideal ROE berada pada kisaran 10% hingga 15% (Kasmir, 2018), yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal sendiri. Net Profit Margin (NPM) mengukur persentase keuntungan bersih dari total penjualan. Nilai ideal NPM umumnya minimal 5%, tergantung pada sektor industri tertentu (Harahap, 2018). Semakin tinggi NPM, maka semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

Gross Profit Margin (GPM) digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Menurut Harahap (2018), standar ideal GPM berada pada angka minimal 20%. GPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pengendalian yang baik terhadap harga pokok penjualan. Debt to Equity Ratio (DER) menggambarkan perbandingan antara total utang dan modal sendiri. Semakin rendah nilai DER, maka semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan eksternal. Standar umum DER adalah maksimal 2,00 (Kasmir, 2018). Sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan seberapa besar total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Nilai ideal DAR adalah tidak lebih dari 67% atau 0,67. Semakin rendah DAR, maka semakin kecil risiko keuangan yang ditanggung perusahaan (Hery, 2021).

Penerapan standar-standar ini penting agar hasil analisis dapat lebih objektif dan terukur. Dengan membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan terhadap nilai idealnya, peneliti dapat

memberikan evaluasi yang lebih akurat terhadap kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk selama periode 2020–2024.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan atau memberikan gambaran mengenai fenomena yang terjadi, yang dalam hal ini adalah kinerja keuangan PT AKR Corporindo Tbk yang diukur melalui rasio-rasio keuangan.

Objek dan Sumber Data Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT AKR Corporindo Tbk. Data yang digunakan data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id. Adapun data yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2020- 2024.

Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Tabel 1.1 Jenis Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan	Indikator	Skala
Rasio Profitabilitas			
Return On Asset	Menurut Hanafi dan Halim (2016:157), Return on Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset atau kekayaan yang dimilikinya, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk mendanai aset tersebut.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Return On Equity	Menurut Kasmir (2022:206), Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh pemegang saham.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Net Profit Margin	Menurut Hery (2020), Hery menyatakan bahwa <i>Net Profit Margin</i> menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan setelah semua biaya operasional, bunga, pajak, dan biaya lainnya dikurangi.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
Gros Profit Margin	Menurut kasmir (2022:201), <i>Gross Profit Margin</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba dari penjualan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.	$\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga P}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio	Menurut kasmir (2022:158), <i>Debt to Asset Ratio</i> merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva pengelolaan aktiva.	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Debt to Equity Ratio	Menurut Kasmir (2022:159), <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan.

Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Setiap rasio dihitung dengan rumus yang sesuai untuk masing-masing rasio keuangan yang diteliti. Pengolahan data dilakukan secara manual dengan menghitung nilai rasio

setiap tahun, kemudian menganalisis tren perubahan rasio dari tahun ke tahun. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola atau perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan selama periode yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Kasmir (2022:198) menjelaskan bahwa rasio ini mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan, menunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, serta mengindikasikan efisiensi operasional perusahaan. Penggunaan rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya untuk menghasilkan laba.

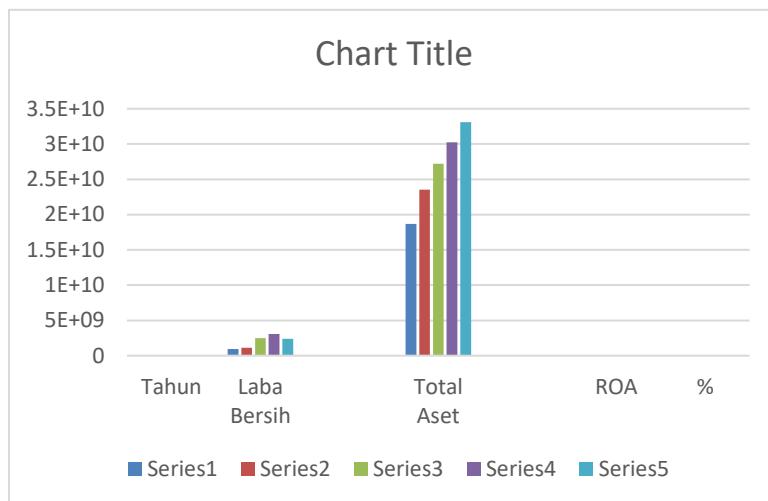
Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan komponen-komponen yang terdapat dalam laporan keuangan, khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran ini dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi untuk menganalisis perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik berupa penurunan atau kenaikan, serta mencari penyebab dari perubahan tersebut.

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah **Gross Profit Margin (GPM)**, **Net Profit Margin (NPM)**, **Return on Assets (ROA)**, dan **Return on Equity (ROE)**. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari pendapatan, aset, dan ekuitas yang dimilikinya.

Tabel 2.1 Hasil Perhitungan Return On Asset PT AKR Corporindo Tbk (2020–2024)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA	%
2020	961997313	18683572815	0,051488938	5,14889375
2021	1135001756	23508585736	0,048280308	4,828030783
2022	2479059157	27187608036	0,091183423	9,118342275
2023	3078469701	30254623117	0,101752043	10,17520426
2024	2399467512	33108684368	0,072472451	7,24724512

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk

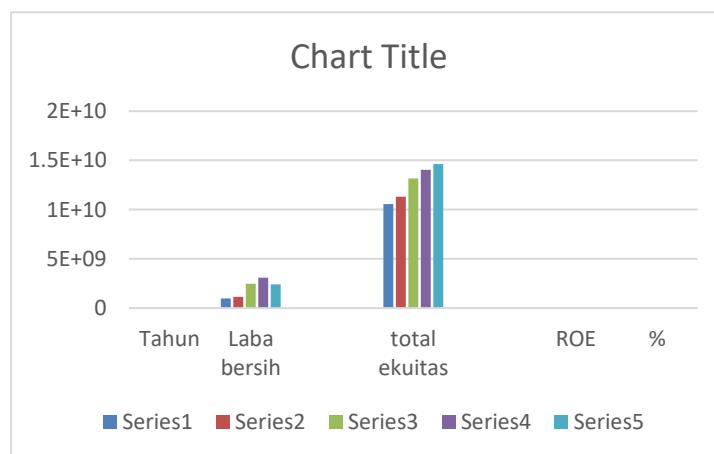


Dari Tabel 1.1, Return on Assets (ROA) mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Pada tahun 2020, ROA PT AKR Corporindo Tbk tercatat sebesar 5,15%, yang berarti perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar 5,15% dari total aset yang ada. Meskipun terjadi penurunan menjadi 4,83% pada 2021, ROA kembali menunjukkan peningkatan yang signifikan pada 2022, mencapai 9,12%, mencerminkan penggunaan aset yang lebih efisien. Peningkatan berlanjut pada 2023 dengan ROA sebesar 10,18%, yang menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Namun, pada 2024, ROA sedikit turun menjadi 7,25%, meskipun tetap mencerminkan efisiensi yang solid dalam penggunaan aset perusahaan.

Tabel 2.2 Hasil Perhitungan Return On Equity PT AKR Corporindo Tbk (2020–2024)

Tahun	Laba bersih	total ekuitas	ROE	%
2020	961997313	10556356272	0,091129675	9,112967469
2021	1135001756	11298965113	0,100451833	10,04518329
2022	2479059157	13154810775	0,188452666	18,84526657
2023	3078469701	14042957513	0,219218046	21,92180456
2024	2399467512	14623992474	0,164077458	16,40774581

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk

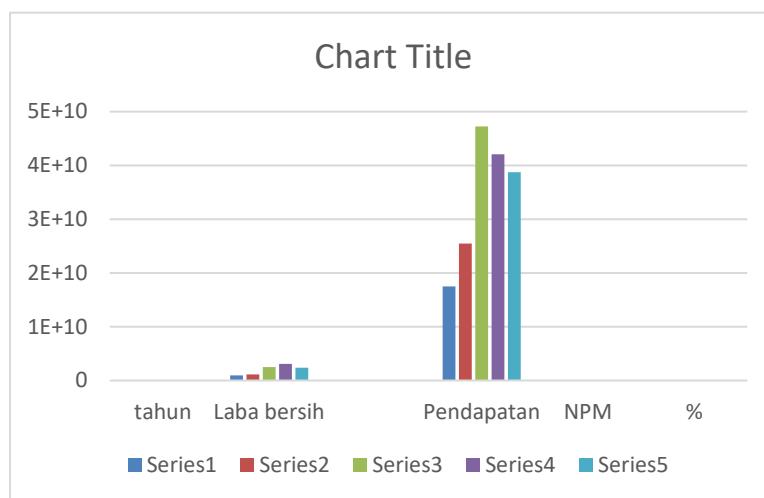


Dari Tabel 1.2, Return on Equity (ROE) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit ekuitas yang dimiliki. Pada 2020, ROE perusahaan tercatat sebesar 9,11%, yang menunjukkan bahwa setiap unit ekuitas yang dimiliki menghasilkan laba bersih sebesar 9,11%. Selanjutnya, ROE meningkat menjadi 10,05% pada 2021, menandakan perbaikan dalam efisiensi penggunaan ekuitas. Peningkatan yang signifikan terjadi pada 2022, di mana ROE mencapai 18,85%, menunjukkan penggunaan ekuitas yang sangat efisien. Pada 2023, ROE mencapai 21,92%, yang merupakan puncak tertinggi dalam periode lima tahun, menunjukkan hasil yang sangat menguntungkan bagi pemegang saham. Namun, pada 2024, ROE sedikit menurun menjadi 16,41%, meskipun rasio ini tetap menunjukkan kinerja yang baik dalam menghasilkan laba dari ekuitas.

Tabel 2.3 Hasil Perhitungan Net Profit Margin PT AKR Corporindo Tbk (2020–2024)

Tahun	Laba bersih	Pendapatan	NPM	%
2020	961997313	17491507353	0,054997965	5,499796522
2021	1135001756	25463445015	0,044573771	4,457377057
2022	2479059157	47269426164	0,052445298	5,244529833
2023	3078469701	42086952436	0,073145465	7,314546487
2024	2399467512	38729493298	0,061954529	6,19545289

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk



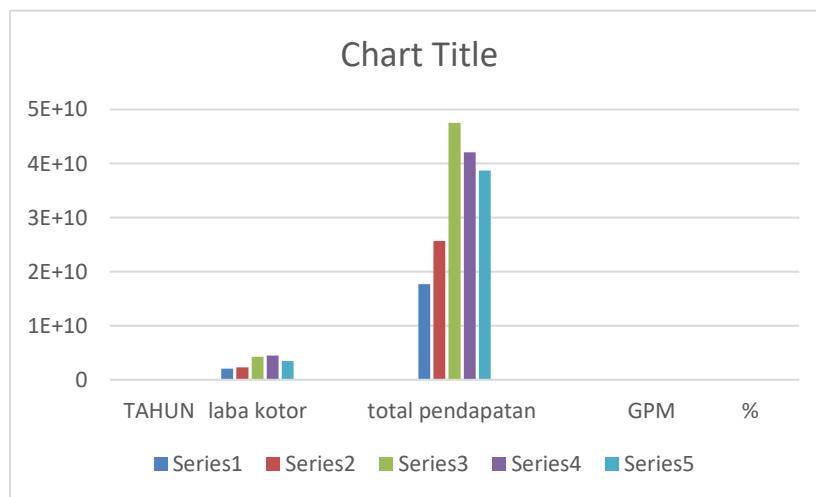
Dari Tabel 1.3, Net Profit Margin (NPM) mengukur persentase laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan yang diperoleh perusahaan. Pada 2020, NPM tercatat sebesar 5,50%, yang berarti perusahaan berhasil menghasilkan laba bersih sebesar 5,50% dari setiap pendapatan yang diperoleh. Namun, pada 2021, NPM mengalami penurunan menjadi 4,46%, yang mungkin disebabkan oleh peningkatan biaya atau penurunan pendapatan yang mempengaruhi laba bersih. Pada 2022, NPM kembali meningkat menjadi 5,24%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi operasional perusahaan. Peningkatan signifikan terjadi pada 2023, dengan NPM mencapai 7,31%, menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba

bersih dari pendapatan. Meskipun terjadi penurunan lagi pada 2024 menjadi 6,20%, NPM tetap menunjukkan profitabilitas yang sehat dan dapat diterima dalam konteks pasar.

Tabel 2.4 Hasil Perhitungan Gross Profit Margin PT AKR Corporindo Tbk (2020–2024)

Tahun	laba kotor	total pendapatan	GPM	%
2020	2047920046	17715928111	0,115597672	11,55976719
2021	2293159002	25707068900	0,089203441	8,920344093
2022	4252413482	47539986604	0,089449194	8,944919395
2023	4473464537	42086952436	0,106291007	10,62910065
2024	3509035931	38729493298	0,090603714	9,060371392

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk



Dari Tabel 1.4, Gross Profit Margin (GPM) mengukur persentase laba kotor yang dihasilkan dari total pendapatan. Pada 2020, GPM perusahaan tercatat sebesar 11,56%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 11,56% dari pendapatan yang diperoleh. Namun, pada 2021, GPM mengalami penurunan menjadi 8,92%, yang dapat disebabkan oleh peningkatan biaya pokok penjualan atau penurunan harga jual produk. Meskipun demikian, GPM menunjukkan sedikit perbaikan pada 2022, meningkat menjadi 8,94%, meskipun masih berada di bawah angka tahun 2020. Pada 2023, GPM kembali meningkat menjadi 10,63%, yang mencerminkan perbaikan dalam efisiensi biaya pokok penjualan dan kinerja operasional

perusahaan. Pada 2024, GPM sedikit turun menjadi 9,06%, meskipun masih menunjukkan profitabilitas yang sehat dan efisiensi yang relatif baik dalam pengelolaan biaya pokok penjualan.

Rasio Solvabilitas

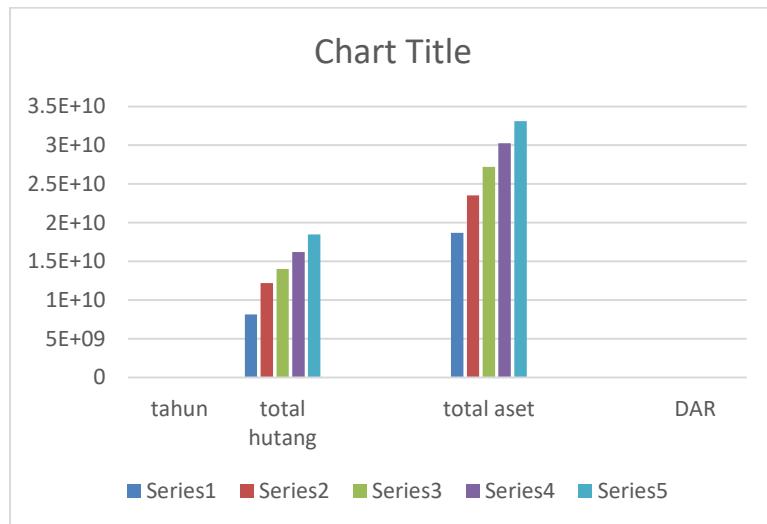
Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Hery (2016:70) menyatakan bahwa rasio ini menggambarkan proporsi antara utang perusahaan dengan total aset yang dimiliki, yang memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Sementara itu, Kasimir (2022:153) menjelaskan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Dalam praktiknya, rasio solvabilitas yang tinggi dapat meningkatkan risiko kerugian yang lebih besar, meskipun dapat menawarkan peluang untuk memperoleh laba yang besar. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat mengurangi potensi risiko kerugian, namun mungkin berdampak pada pengembalian yang lebih rendah. Dalam jurnal ini, rasio solvabilitas yang digunakan adalah **Debt to Equity Ratio** (DER) dan **Debt to Asset Ratio** (DAR), yang keduanya memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan ekuitas dan aset yang dimiliki.

Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Debt To Asset Ratio PT AKR Corporindo Tbk (2020–2024)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
2020	8127216543	18683572815	0,434992634
2021	12209620623	23508585736	0,519368573
2022	14032797261	27187608036	0,516146814
2023	16211665604	30254623117	0,535840937
2024	18484691894	33108684368	0,558303425

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk

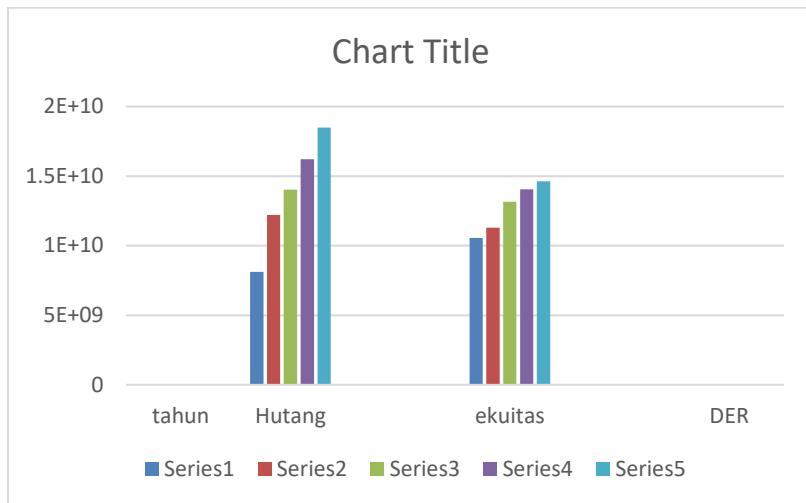


Dari Tabel 2.1, Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur proporsi total aset yang dibiayai oleh utang. Pada tahun 2020, DAR PT AKR Corporindo Tbk tercatat sebesar 43,50%, yang menunjukkan bahwa 43,50% dari total aset perusahaan dibiayai oleh utang. Rasio ini meningkat pada tahun 2021 menjadi 51,94%, yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membiayai asetnya. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada 2022 dan 2023 (masing-masing sebesar 51,61% dan 53,58%), rasio tersebut kembali meningkat pada 2024 menjadi 55,83%, menunjukkan kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan penggunaan utang dalam pembiayaan aset.

Tabel 3.2 Hasil Perhitungan Debt To Equity Ratio PT AKR Corporindo Tbk (2020–2024)

Tahun	Hutang	Ekuitas	DER
2020	8127216543	10556356272	0,769888429
2021	12209620623	11298965113	1,080596364
2022	14032797261	13154810775	1,066742616
2023	16211665604	14042957513	1,154433857
2024	18484691894	14623992474	1,263997634

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk



Dari Tabel 2.2, Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan seberapa besar perusahaan membiayai operasi dengan menggunakan utang dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2020, DER PT AKR Corporindo Tbk tercatat sebesar 0,77, yang berarti utang perusahaan hampir setengah dari total ekuitasnya. Rasio ini meningkat signifikan pada 2021 menjadi 1,08, menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan ekuitas untuk mendanai operasionalnya. Pada tahun 2022 dan 2023, DER sedikit menurun, masing-masing menjadi 1,07 dan 1,15, namun terus menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap utang. Pada 2024, DER kembali naik menjadi 1,26, menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada utang untuk membiayai ekuitasnya.

Pembahasan

Hasil analisis rasio profitabilitas dan solvabilitas PT AKR Corporindo Tbk dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan kinerja keuangan yang relatif stabil dengan beberapa fluktuasi yang perlu diperhatikan.

Rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), menunjukkan tren positif hingga tahun 2023, yang mencerminkan peningkatan efisiensi operasional perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas. ROA, misalnya, meningkat dari 5,15% pada 2020 menjadi 5,96% pada 2022, menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Begitu pula dengan ROE yang mengalami peningkatan signifikan dari 9,11% pada 2020 menjadi 10,32% pada 2022, mencerminkan bahwa perusahaan semakin berhasil memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

Namun, pada tahun 2024, baik ROA maupun ROE mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang bisa menandakan adanya penurunan efisiensi atau faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Sementara itu, Net Profit Margin (NPM) menunjukkan peningkatan pada tahun 2023 menjadi 7,31%, meskipun sempat turun pada 2021 dari 5,50% menjadi 4,46%. Penurunan tersebut menggambarkan adanya tantangan dalam menjaga profitabilitas meskipun pendapatan meningkat. Gross Profit Margin (GPM) juga mengalami penurunan pada tahun 2021, dari 11,56% menjadi 8,92%, yang mengindikasikan adanya tekanan biaya atau harga yang memengaruhi profitabilitas kotor perusahaan.

Di sisi lain, rasio solvabilitas, seperti Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan tren peningkatan ketergantungan PT AKR Corporindo Tbk terhadap utang dari tahun 2020 hingga 2024. DAR, meskipun sempat fluktuasi, menunjukkan peningkatan yang stabil, mencapai 55,83% pada tahun 2024, yang menandakan perusahaan semakin banyak menggunakan utang untuk membiayai asetnya. DER juga meningkat signifikan dari 0,77 pada 2020 menjadi 1,26 pada 2024, menggambarkan ketergantungan yang lebih besar terhadap utang dalam struktur permodalan perusahaan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu lebih berhati-hati dalam pengelolaan utang untuk menghindari risiko likuiditas atau solvabilitas di masa depan.

Secara keseluruhan, PT AKR Corporindo Tbk menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan profitabilitas yang kompetitif dan struktur permodalan yang masih dalam batas wajar. Namun, fluktuasi dalam beberapa rasio dan tren peningkatan ketergantungan terhadap utang menjadi perhatian, karena dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan biaya, strategi penetapan harga, dan pengelolaan utang yang lebih hati-hati untuk memastikan keberlanjutan kinerja keuangannya. Temuan ini sejalan dengan studi Wijaya (2020), yang menyatakan bahwa struktur keuangan yang sehat dan pengelolaan yang efisien adalah kunci utama dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT AKR Corporindo Tbk dari tahun 2020 hingga 2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan kinerja yang positif secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa fluktuasi yang perlu diperhatikan. Rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) mengalami peningkatan signifikan hingga tahun 2023, yang mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba. Namun, penurunan pada kedua rasio tersebut pada tahun 2024 menandakan adanya potensi masalah dalam efisiensi operasional atau pengaruh faktor eksternal yang perlu diatasi.

Sementara itu, rasio Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan adanya tantangan dalam pengelolaan biaya, terutama pada tahun 2021, meskipun pendapatan mengalami kenaikan. Penurunan pada NPM dan GPM tersebut menggambarkan kebutuhan untuk strategi yang lebih baik dalam pengelolaan biaya dan daya saing harga.

Di sisi solvabilitas, Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan peningkatan ketergantungan terhadap utang sepanjang periode analisis, yang menandakan perusahaan semakin mengandalkan pembiayaan utang untuk mendukung operasional dan ekspansinya. Meskipun masih dalam batas wajar, kecenderungan peningkatan utang ini memerlukan perhatian lebih agar tidak menambah risiko finansial perusahaan di masa depan.

Secara keseluruhan, meskipun PT AKR Corporindo Tbk menunjukkan kinerja yang stabil dan memiliki profitabilitas yang kompetitif, peningkatan ketergantungan terhadap utang serta fluktuasi rasio profitabilitas menjadi perhatian penting. Perusahaan perlu fokus pada pengelolaan biaya yang lebih efisien, pengendalian beban utang, dan strategi investasi yang lebih optimal untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan yang sehat di masa depan.

REFERENSI

- Agustina, R. R. (2020).** "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk." *JUMANT*, 12(2), 177–183. [Jurnal Universitas 45 Surabaya+1Open Journal UNPAM+1](#)
- Alianto, A. (2024).** "Pengaruh ROA, ROE dan NPM terhadap Kinerja Keuangan pada PT AKR Corporindo Tbk." *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 55–70. [Jurnal Media Akademik](#)
- Arsita, Y. (2021).** "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. [Jurnal ITB Semarang](#)
- Dewi, I. G. A. A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020).** "Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 168–180. [Jurnal ITB Semarang](#)
- Simanullang, R., Meliza, J., Simarmata, T. H. U., & Lumban Gaol, C. A. (2022).** "Analisis Rasio Return on Assets (ROA), Rasio Current, Rasio Total Asset Turnover pada PT AKR Corporindo Tbk." *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 14(2), 210–225.

- Dewi, I. G. A. A., Gunadi, I. G. N. B., & Suarjana, I. W. (2020).** "Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 168–180. [Jurnal ITB Semarang](#)
- Dewi, P. N. (2022).** "Analisis Rasio Solvabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018–2020." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 7(67), 210–224. [Jurnal STMIK Jayakarta](#)
- Maharani, P., & Elpanso, E. (2022).** "Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bintang Multi Sarana." *Jurnal Mirai Managemen*, 7(3), 83–93. [ResearchGate](#)
- Maharani, P., & Elpanso, E. (2022).** "Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bintang Multi Sarana." *Jurnal Mirai Managemen*, 7(3), 83–93. [ResearchGate+1Open Journal UNPAM+1](#)
- Manalu, E., & Siallagan, M. (2025).** "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT XYZ." *Jurnal Cendekia Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 30–45.
- Putra, D., Darwis, R., & Priandika, A. (2021).** "Analisis Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Melakukan Joint Venture." *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(2), 45–60. [ResearchGate+1Unindra Journal+1](#)
- Putra, D., Darwis, R., & Priandika, A. (2021).** "Analisis Kinerja Keuangan PT AKR Corporindo Tbk Sebelum dan Sesudah Melakukan Joint Venture." *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 9(2), 45–60. [ResearchGate+1Unindra Journal+1](#)
- Romadona, K., & Manjaleni, R. (2024).** "Analisis Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. AKR Corporindo Tbk Padatahun 2018-2022." *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 112–129. [Unindra Journal+1Google Scholar+1Jurnal Universitas 45 Surabaya+1](#)
- Saputra, R. F., & Sisdianto, E. (2024).** "Analisis Laporan Keuangan Perusahaan: Rasio Keuangan dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Perusahaan." *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 10221–10227.
- Saputra, R. F., & Sisdianto, E. (2024).** "Analisis Laporan Keuangan Perusahaan: Rasio Keuangan dan Dampaknya terhadap Pertumbuhan Perusahaan." *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(6), 10221–1022